

Nama : Restu Wibisono

NPM : 2340506061

Laporan Analisis Kualitas Data pada Website atau Sistem Informasi

1. Pendahuluan

Kualitas data merupakan faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi. Data yang tidak akurat, tidak lengkap, atau tidak relevan dapat berdampak buruk pada pengambilan keputusan dan efisiensi operasional. Dalam laporan ini, lima website atau sistem informasi dianalisis berdasarkan lima dimensi kualitas data, yaitu Accuracy (Ketepatan Data), Completeness (Kelengkapan Data), Reliability (Keandalan Data), Relevance (Relevansi Data), dan Timeliness (Ketepatan Waktu).

2. Website atau Sistem Informasi yang Dianalisis

Berikut adalah lima website atau sistem informasi yang dipilih untuk analisis:

1. Google Scholar (scholar.google.com) - Platform pencarian jurnal dan literatur akademik.
2. Sistem Informasi Akademik Universitas Tidar (SIA Untidar) - Sistem informasi akademik untuk mahasiswa dan dosen.
3. E-Commerce Tokopedia (tokopedia.com) - Platform perdagangan daring di Indonesia.
4. Wikipedia (wikipedia.org) - Ensiklopedia daring yang dikelola secara kolaboratif.
5. Sistem Informasi Kesehatan BPJS - Layanan sistem informasi untuk peserta JKN-KIS.

3. Analisis Kualitas Data

Setiap website atau sistem informasi dianalisis menggunakan lima dimensi kualitas data berikut:

3.1 Google Scholar

- Accuracy: Data dari jurnal dan publikasi bersumber dari penelitian ilmiah, tetapi terkadang terdapat duplikasi dan metadata yang tidak lengkap.
- Completeness: Tidak semua publikasi tersedia dalam teks lengkap, terutama yang berbayar.
- Reliability: Dikelola oleh Google, tetapi isi jurnal bergantung pada sumber eksternal.
- Relevance: Algoritma pencarian cukup baik dalam menampilkan hasil yang relevan.
- Timeliness: Publikasi baru sering muncul, tetapi tidak semua penelitian terkini langsung tersedia.

3.2 Sistem Informasi Akademik Universitas Tidar (SIA Untidar)

- Accuracy: Data akademik cukup akurat karena dikelola oleh pihak universitas.

- Completeness: Informasi akademik mahasiswa lengkap, termasuk nilai, jadwal, dan data pribadi.
- Reliability: Sistem sering mengalami downtime pada periode pengisian KRS.
- Relevance: Data sangat relevan untuk mahasiswa dan dosen.
- Timeliness: Kadang terjadi keterlambatan dalam pembaruan nilai dan informasi akademik.

3.3 E-Commerce Tokopedia

- Accuracy: Informasi produk bervariasi tergantung input dari penjual.
- Completeness: Produk memiliki deskripsi yang lengkap, tetapi beberapa produk memiliki informasi yang kurang jelas.
- Reliability: Sistem sangat andal dengan uptime tinggi.
- Relevance: Sistem rekomendasi produk cukup relevan.
- Timeliness: Informasi stok dan harga diperbarui secara real-time.

3.4 Wikipedia

- Accuracy: Data dapat diedit oleh siapa saja, sehingga terkadang terjadi kesalahan atau vandalisme.
- Completeness: Artikel cukup lengkap, tetapi beberapa topik kurang mendalam.
- Reliability: Keandalan bergantung pada editor sukarelawan.
- Relevance: Artikel umumnya relevan untuk berbagai pencarian.
- Timeliness: Artikel sering diperbarui, tetapi ada risiko informasi usang.

3.5 Sistem Informasi Kesehatan BPJS

- Accuracy: Data peserta dan layanan cukup akurat.
- Completeness: Beberapa informasi terkait klaim atau faskes kadang tidak lengkap.
- Reliability: Sistem sering mengalami gangguan saat beban tinggi.
- Relevance: Informasi sangat relevan bagi peserta BPJS.
- Timeliness: Informasi kadang tidak diperbarui secara real-time, terutama pada layanan antrean faskes.

4. Kesimpulan

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap website atau sistem informasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam kualitas datanya. Google Scholar memiliki masalah dengan duplikasi dan aksesibilitas data. SIA Untidar memiliki keakuratan tinggi tetapi menghadapi masalah keterlambatan pembaruan. Tokopedia unggul dalam reliabilitas tetapi bergantung pada input penjual. Wikipedia memiliki informasi relevan tetapi kurang dalam keandalan. Sistem BPJS mengalami kendala reliabilitas dan pembaruan data.

Peningkatan kualitas data dapat dilakukan dengan memperkuat tata kelola data, memastikan standar input yang lebih ketat, dan meningkatkan sistem pemantauan serta pembaruan data secara berkala.